

ABSTRAK

Istilah arsitektur berasal dari bahasa Yunani “*archee*” (utama) dan “*tectoon*” (kokoh), yang berarti “pembangunan utama.” Dalam kamus Oxford, arsitektur diartikan sebagai seni dan ilmu merancang bangunan. Untuk menjadi arsitek profesional, sarjana arsitektur harus mengikuti Program Pendidikan Profesi Arsitek (PPAr). Meski demikian, banyak arsitek muda memilih menjadi freelancer tanpa kantor permanen, karena biaya sewa yang tinggi atau preferensi bekerja dari rumah. Berdasarkan data IAI Jawa Tengah, tercatat sekitar 300 arsitek dengan STRA yang belum memiliki kantor sendiri. Sebagai organisasi profesi yang mewadahi arsitek-arsitek di Indonesia, IAI dapat berperan mendukung para arsitek muda dengan menyediakan fasilitas *rental office* khusus arsitek muda yang baru merintis sebagai salah satu one stop service baik bagi arsitek maupun bagi klien.

Perancangan gedung ini akan diprioritaskan untuk berpusat kepada *experience* yang dirasakan penyewa. Sebagai gedung yang nantinya akan menaungi berbagai biro arsitektur, interioritas yang diterapkan akan menciptakan sebuah kesendirian sekaligus sebuah konektivitas. Kesendirian yang bisa memberikan kesempatan kepada arsitek untuk berada di dunianya sendiri dan meningkatkan kreativitas mereka, serta konektivitas yang menghubungkan seorang arsitek kepada dunia luar tempat mereka bisa berdiskusi dan mengobservasi banyak hal. Untuk itu, pendekatan interioritas dipilih ke dalam perancangan gedung IAI Creative Tower ini.

Kata Kunci : Rental office, arsitek muda, interioritas, *experience*.